

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Upaya guru kelas dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius pada siswa kelas 1 SDN Pehkulon Papar Kediri dilakukan dengan cara:
 - a. Penanaman nilai keimanan (Ketauhidan)
 - b. Berdoa sebelum memulai pelajaran dan persiapan pulang. (sesuai dengan teori Imam Ghazali)
 - c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk praktek sholat berjamaah. (sesuai dengan teori Imam Ghazali)
 - d. Membiasakan dengan perkataan yang jujur seperti ketika mengerjakan tugas sendiri. (sesuai dengan teori Thomas Lickona)
 - e. Membiasakan sikap untuk tanggung jawab terhadap apa yang ditugaskan. (sesuai dengan teori Thomas Lickona)

Pada upaya penanaman nilai karakter religius kelas 1 diatas yang telah diterapkan, ada nilai yang jarang diterapkan yaitu nilai dari sikap adil dari teori Thomas Lickona, karena pada pembagian apapun, misalnya jadwal piket, yang mengatur dan membuat jadwalnya adalah guru kelasnya, bukan siswanya. Hal ini menjai suatu kekurangan pada upaya penanaman karakter religius yang diterapkan di kelas 1 SDN Pehkulon Papar Kediri.

2. Upaya guru kelas dalam menanamkan nilai-nilai karakter semangat kebangsaan pada siswa kelas 1 SDN Pehkulon Papar Kediri dengan:
 - a. Cara melaksanakan upacara bendera setiap seninnya, menanamkan jiwa kepemimpinan yakni sebelum masuk kelas baris didepan kelas yang dipimpin oleh ketua kelas.
 - b. Guru selalu memberi arahan kepada para siswa untuk tidak saling mengejek.
 - c. Ketikamembantu teman harus ikhlas, jangan mengharapkan balasan.
 - d. Melaksanakan perlombaan sebagai peringatan hari kemerdekaan, dan melaksanakan karnaval yang diikuti oleh seluruh warga sekolah beserta orangtua siswa.

Ada hal yang belum terlaksana di kelas 1 ini, yakni belum memiliki program kunjungan ketempat bersejarah. Hal ini yang menjadi kekurangan pada upaya penanaman semangat kebangsaan pada siswa kelas 1 SDN Pehkulon Papar Kediri.

3. Upaya guru kelas dalam menanamkan nilai-nilai karakter disiplin pada siswa kelas 1 SDN Pehkulon Papar Kediri yakni dengan
 - a. Mengupayakan untuk selalu memberi contoh dan memotivasi untuk selalu datang ke sekolah dengan tepat waktu.
 - b. Menegakkan hukuman (*punishment*) dengan maju kedepan kemudian menyebutkan alasan keterlambatan datang ke sekolah dan membaca doa dengan suara yang keras.

Akan tetapi, guru kelas 1 SDN Pehkulon Kediri belum menerapkan pujian/ *reward* kepada anak-anak yang datang tepat waktu, jikalau pujian ini diterapkan, maka anak-anak akan merasa senang dengan pujian tersebut dan termotivasi tidak akan datang terlambat.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah dan guru kelas hendaknya memiliki program kunjungan ketempat bersejarah sebagai bentuk pengenalan siswa kepada para pahlawan.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memperkenalkan dan mengajarkan cara bersikap dan bertindak adil kepada para siswanya, serta memberikan *reward* kepada para siswa datang ke sekolah tepat waktu.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih semangat dan aktif dalam penanaman nilai-nilai dari sikap karakter religius, semangat kebangsaan, dan disiplin oleh guru kelasnya.